

**HUBUNGAN ANTARA KOHESIVITAS TEMAN SEBAYA DAN  
PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Annisa Ika Pratiwi, Zaini Rochmad, Siti Rochani**

**Pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,**

**Universitas Sebelas Maret**

**[Annisaika795@gmail.com](mailto:Annisaika795@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hubungan antara Kohesivitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar,(2) Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar,(3) Hubungan antara kohesivitas Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar. Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018, sebesar 280 siswa. Sampel diambil dengan teknik sejumlah 80 siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi sebagai penunjang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* Karl Pearson dan analisis korelasi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kohesivitas teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, diterima. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan  $r_{x1y} = 0,569$  dan  $\rho = 0,000$ . (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan  $r_{x2y} = 0,703$  dan  $\rho = 0,000$ . (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kohesivitas teman sebaya dan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan  $F = 41,291$  dan  $\rho = 0,000$ . Kontribusi secara bersama variabel X1 dan X2 terhadap Y diperoleh harga  $R = 0,517$  dan harga  $R^2$  sebesar  $0,719$ . Jadi variabel bebas menentukan variabel terikat sebesar  $51,7\%$  dan sisanya sebesar  $48,3\%$  ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Kohesivitas Teman Sebaya.

## ABSTRACT

**Annisa Ika Pratiwi. K8414008. A RELATIONSHIP OF THE COHESIVENESS OF PEER SOCIETY AND THE PARENTS ATTENTION WITH MOTIVATION TO LEARN GRADE XI IN SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR SCHOOL YEAR 2017/2018. Essay. Faculty of Teacher Training and Education. Sebelas Maret University, Oktober 2017.**

This research aimed to find out : (1) The relationship between the cohesiveness of peer society with motivation to learn. (2) The relationship between the parent attention with motivation to learn.(3) The relationship between the cohesiveness of grup society and the parent attention with motivation to learn. This study took place in SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

The research used descriptive correlation method. The study population was all student of class X1 IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar academic year 2017/2018, amounting 280 students. Sample were taken at simple random sampling technique a number of 80 students. The method of data collection done by using questionnaire and documentation. The data analysis method applied is correlation product moment Karl Pearson analysis and multiple correlation.

The conclusion of this study are : (1) There is a positive and significant relationship to the variable cohesiveness of peer society with motivation to learn. This can be seen from the data analysis that show  $r_{x1y} = 0,569$  and  $\rho=0,000$ . (2) There is a positive and significant relationship between the parent attention with motivation to learn.This can be seen from the data analysis that show  $r_{x2y} = 0,703$  and  $\rho=0,000$ .(3) There is a positive and significant relationship between the cohesiveness of grup society and the parent attention with motivation to learn. This study took place in SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. This can be seen from the analysis of data showing  $F = 41,291$  and  $\rho= 0,000$ . The contribution of the variable X1 and X2 together to Y is obtained by the price of  $R = 0,517$  and  $R^2= 0,517$ . So that the independent variabel dtermines the dpendent variable of 51, 7 % and the remaining 48,3 % is determined by other factor outside the research.

Keywords : motivation to learn, cohesiveness of peer society , parent attention,

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bahkan menjadi suatu kebutuhan. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. Untuk mencapai pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia agar menjadi masyarakat yang cerdas dan dapat bijaksana dalam memecahkan masalah. Sehingga diperlukan sumber daya manusia yang handal guna menjadikan proses pembelajaran yang berhasil. Pendidikan dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sehingga siswa mendapatkan perubahan-perubahan yang lebih baik pada dirinya. Selain itu diperlukan kesadaran dari siswa akan pentingnya pendidikan sebagai bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Salah satu wujud kesadarannya yaitu dengan adanya motivasi

belajar. Pada dasarnya motivasi belajar itu sendiri merupakan dorongan dari internal maupun eksternal seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang membawa perubahan pada dirinya terutama perubahan yang lebih baik.

Dewasa ini pendidikan banyak mengalami masalah-masalah dan kendala, terutama dari peserta didik itu sendiri, banyak peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Peserta didik kurang memiliki semangat dalam belajar yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Pada hakikatnya proses pendidikan dan motivasi belajar seseorang salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan. Seperti yang dikatakan oleh M.J Langeveld mengatakan bahwa "pergaulan merupakan "ladang" yang sangat luas yang memungkinkan terjadinya pendidikan ( Hadi, 2003:46).

Seperti yang dikatakan oleh Maryam (2006:13) bahwa "kalau ada kehidupan masa anak-anak kebenaran

akan ditentukan oleh figure otoritas, pada masa remaja kehidupan banyak ditentukan oleh lingkungan sebayanya."Pergaulan kelompok teman sebaya membawa dampak pada kehidupan pribadi seorang individu. Dampak yang ditimbulkan dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif. Dampak yang positif yaitu teman sebaya dapat membangkitkan motivasi belajar yang tinggi terhadap pendidikan siswa, membangun solidaritas dan mampu bekerjasama dengan orang lain dan lain sebagainya. Sedangkan dampak negatif dari teman sebaya akan membuat siswa mengabaikan pendidikannya, cenderung mengarah pada perilaku menyimpang dan kenakalan remaja, dan perilaku yang lainnya. Bagaimana cara siswa melakukan pandangan terhadap kelompoknya akan menentukan kelompok teman sebaya yang mana yang akan dipilih menjadi kelompok sebayanya .

SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar merupakan sekolah swasta yang berada di Kabupaten

Karanganyar. Menurut keterangan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar memiliki sekitar 1576 siswa. SMA ini terletak tidak jauh dari pusat kota Karanganyar. Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar mempunyai lingkungan pergaulan teman sebaya yang luas dan latar belakang siswa yang berbeda pula. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar sebagian besar siswa menganggap bahwasanya teman merupakan hal yang penting ketika mereka di sekolah. Siswa cenderung melakukan aktivitas di dalam sekolah sesuai dengan apa yang dilakukan oleh teman-teman yang lainnya. Dalam hal ini bisa dilihat ketika pelajaran sedang berlangsung ada salah satu teman yang membolos ketika pelajaran mereka juga ikut membolos, baik itu dikantin, di kamar mandi atau bahkan keluar dari lingkungan sekolah. Selain itu motivasi belajar siswa yang rendah juga terlihat saat mengikuti pelajaran, banyak siswa yang bermain handphone, tidak mendengarkan guru saat pelajaran, bermain dengan teman

sebangku, dan mengobrol dengan teman sebangku. Sikap siswa yang seperti ini akan menyebabkan proses belajar terganggu dan menyebabkan motivasi belajar akan rendah.

Disamping adanya kohesivitas atau tingkat kedekatan dengan teman sebaya faktor lain yang dapat mendorong motivasi belajar siswa adalah perhatian orang tua. Banyak anak yang mempunyai hambatan dalam proses belajarnya. Kurangnya semangat belajar bahkan tidak ada sedikitpun motivasi untuk belajar disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam keluarga maupun faktor yang berasal dari lingkungan sekitar termasuk teman sebaya. Keluarga merupakan faktor pertama dalam membentuk kepribadian anak, setiap individu yang berasal dari keluarga yang berbeda-beda, bimbingan orang tua dan perhatian orang tua terhadap anak juga demikian. Ada orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya. Orang tua membiarkan anaknya tidak belajar, mereka tidak peduli dengan kesulitan-kesulitan yang

sedang dialami oleh anak-anaknya. Hal semacam ini tentu akan memberikan dampak yang kurang baik bagi anak, karena dapat menyebabkan anak merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya dan mengakibatkan semangat anak dalam belajar turun. Sebaliknya jika interaksi yang terjalin antara orang tua dengan anak baik, dan perhatian yang diberikan orang tua kepada anak cukup maka semangat anak untuk belajar juga akan tinggi.

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa perhatian orang tua akan mendorong motivasi anak dalam belajar. Kerjasama dalam mendidik anak merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh setiap orang tua. Orang tua berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan terhadap anak walaupun sibuk bekerja, kedua orang tua harus sering berjumpa dan berdialog dengan anak agar mengetahui sejauh mana anak belajar dan kesulitan apa saja yang dihadapi oleh anaknya. Inilah hak orang tua dan tidak bisa dibatalkan oleh orang lain. Thamrin Nasution dan Nur Hijjah (1989:1) mengatakan, "Orang tua

adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut ibu-bapak”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa seorang remaja yang tergabung dalam ikatan kelompok teman sebaya, dengan intensitas interaksi yang sering, dan merasa cocok dengan kelompok tersebut serta adanya ikatan kelompok yang kuat yang membentuk kohesivitas kelompok akan berdampak pada perilaku yang ditimbulkan. Apabila motivasi belajar dalam kelompok tinggi maka motivasi belajar anggota kelompoknya juga tinggi. Selain itu perhatian orang tua yang baik akan mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi dikarenakan mereka merasa diperhatikan oleh orang tuanya dan mendapatkan penghargaan lebih dari kedua orang tuanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hubungan kohesivitas teman sebaya dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar,

(2) untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, (3) untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas teman sebaya, perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Sedangkan metode deskriptif korelasional. Menurut Suryabrata (2008:38) “metode deskriptif korelasional bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.” Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah kohesivitas teman sebaya (X1) dan perhatian orang

tua (X2) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y).

Arikunto (2010:130) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 280 siswa. Menurut Sugiyono (2011:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 siswa dari 280 siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yaitu dengan cara mengambil secara random dari setiap kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Sehingga sampel penelitian dalam penelitian ini diambil 80 siswa yang didapatkan dengan cara random dari keseluruhan kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

menggunakan metode utama angket dan metode bantu dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:268), “angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan berupa angket yang sifatnya tertutup dimana pernyataan atau pertanyaan dengan sejumlah jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sedangkan metode bantu dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (201:201) “dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang jumlah siswa dan daftar nama siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

Validitas merujuk pada sejauh mana instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang kita ukur (Sugiyono, 2007:348). Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan

angka kasar dari *Karl Person* adapun kriteria uji validitas adalah  $\rho < 0,050$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut adalah valid, sebaliknya jika  $\rho > 0,050$  maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Suharsimi Arikunto (210:154) menyatakan “reabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen”. Dalam uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan reabilitas alpha dari *crombach*. Masing-masing uji tersebut hasilnya dianalisis menggunakan *IBM Statistik 25*.

Penelitian ini menggunakan teknik statistik karena data yang diambil peneliti merupakan data kuantitatif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi ganda yaitu cara atau teknik untuk mencari hubungan anatar dua variabel dengan variabel lain. Analisis data menggunakan bantuan software *IBM Statistik 25*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data merupakan gambaran hasil pengumpulan data dari tiap-tiap variabel yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data kohesivitas teman sebaya dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas, dan data motivasi belajar sebagai variabel terikat. Data tentang variabel tersebut diperoleh dengan menyebar angket kepada siswa kelas XI IPS. Data tentang kohesivitas teman sebaya diperoleh dari angket dengan 25 butir pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket tersebut, setelah dilakukan analisis deskriptif diperoleh nilai terendah sebesar 25, tertinggi sebesar 55, rata-rata hitung atau (M) sebesar 39,48, standar deviasi (SD) sebesar 8,047, median sebesar 42 dan modus sebesar 45. Data tentang perhatian orang tua diperoleh dari angket dengan 24 butir pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket tersebut, setelah dilakukan analisis deskriptif diperoleh nilai terendah sebesar 24, tertinggi sebesar 60, rata-rata hitung atau (M) sebesar 38,26, standar deviasi (SD) sebesar 9,401, median sebesar 37,50



dan modus sebesar 30. Data tentang motivasi belajar diperoleh dari angket dengan 27 butir pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket tersebut, setelah dilakukan analisis deskriptif diperoleh nilai terendah sebesar 27, tertinggi sebesar 78, rata-rata hitung atau (M) sebesar 48,20, standar deviasi (SD) sebesar 11,619, median sebesar 48,50 dan modus sebesar 50.

Dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh  $r_{x_1y} = 0,569$  dengan nilai signifikansi ( $\rho$ ) = 0,000. Diperoleh  $r_{x_2y} = 0,703$  dengan nilai signifikansi ( $\rho$ ) = 0,000.  $F = 41,291$  dengan nilai signifikansi ( $\rho$ ) = 0,000. Besarnya kontribusi secara bersama variabel X1 dan X2 terhadap Y diperoleh harga  $R = 0,517$  dan  $R^2$  sebesar 0,719. Jadi variabel bebas menentukan variabel terikat sebesar 51,7 % dan sisanya 48,3 % ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif

dan signifikan antara kohesivitas teman sebaya dan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Semakin tinggi kohesivitas teman sebaya dan perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

### **Saran**

Saran dibuat berdasarkan penelitian yang telah diperoleh dan implikasi yang ditimbulkan. Saran berisi suatu pemecahan masalah sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang ada, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut : 1) bagi siswa, siswa hendaknya memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran misalnya tidak bermain handphone dalam pembelajaran, memperhatikan guru saat proses pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas; siswa hendaknya memiliki hubungan kohesivitas teman

sebayanya yang baik dan konstruktif dalam belajarnya, misalnya dengan mengadakan diskusi kelompok, bertanya kepada teman tentang materi pelajaran yang belum dimengerti dan menjadi tutor sebaya antar teman; 2) bagi orang tua, orang tua hendaknya mendorong anak untuk lebih giat belajar, dan memperhatikan perkembangan anak, memperhatikan sarana dan prasarana belajar anak, sehingga anak dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi; diharapkan orang tua mampu mendorong anaknya untuk memperluas dan memiliki pergaulan, salah satunya melalui teman sebaya. Selain itu orang tua juga harus membimbing anak dalam memilih pergaulan kohesivitas teman sebayanya agar selalu mengembangkan diri secara positif dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta:Rineka Cipta

Hurlock, B Elizabeth.1999.*Psikologi Perkembangan Anak Didik 2*.Jakarta: Erlangga

Masmun,Moh & Wahyudi.2009. *Hubungan antara Perhatian Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika SMP NU Karangampol*. Jurnal Publikasi Eduma Vol 1 No 2 diakses tanggal 30 November 2017

Niken Eka.P.(2012). *Hubungan antara Keharmonian Keluarga dan Pergaulan Peer group dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2011/2012*.Skripsi Tidak Dipublikasikan.FKIP.UNS

Nurma Sari.C.(20120).*Hubungan antara Pergaulan Peer Group dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Weru Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012*.Skripsi Tidak Dipublikasikan.FKIP.UNS

Sadirman, A.M.2011.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta :PT Grafindo Persada

Slamet Santoso.2004.*Dinamika Kelompok*.Jakarta: Bumi Aksara

Singgih Santoso.2001.*Statistik Non Parametrik*.Jakarta:Alex Media Komoutindo

Soedomo Hadi.2005.*Pendidikan (Suatu Pengantar)*.Surakarta: Uns Press

Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung:Alfabeta

Suharsimi arikunto.1987.*Pengelolaan Materil.*Jakarta: Prima Karya

Sumardi Suryabrata.2008.*Metode Penelitian.*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sutrisno Hadi.2001.*Metode Reseach Jilid 3.*Yogyakarta: Andi Offset

Syaiful Bahri Djamarah.1994.*Psikologi Belajar.*Jakarta: Rineka Cipta

Wisnu Jati.P.(2011).*Hubungan antara Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi siwa Kelas XI SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011.* Skripsi Tidak Dipublikasikan.FKIP.UNS